

**Pelatihan Penyusunan *Individualized Education Program (IEP)* untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai**

**Mutia Ferbriyana Dewi**  
**Juni Artha**  
**Dian Novianti Sitompul**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**email: [mutiafebriyana@umsu.ac.id](mailto:mutiafebriyana@umsu.ac.id)  
[dewijuniartha@umsu.ac.id](mailto:dewijuniartha@umsu.ac.id)  
[diannovianti@umsu.ac.id](mailto:diannovianti@umsu.ac.id)**

**Abstrak**

*Program Rencana Pendidikan Individualized Educational Program (IEP) bagi siswa berkebutuhan khusus bertujuan membantu para pendidik/guru dalam memastikan bahwa peserta didik yang bersangkutan membuat kemajuan di sekolah. Selain itu program pendidikan individual ini membantu guru dan orang tua untuk lebih fokus terhadap target capaian yang harus diraih dari siswa/i bersangkutan. Program individual Individualized Educational Program (IEP) ini tidak sepenuhnya menitik beratkan target capaian hanya pada bidang akademik saja. Pencapaian lainnya dapat berupa kemampuan bersosialisasi, berinteraksi, bahkan kemampuan kemandiriannya. Program Individual Individualized Educational Program (IEP) mencakup langkah-langkah: (1). Pembentukan Tim/Komite; (2). Pertemuan Anggota Komite/Tim Penyusun IEP; (3). Identifikasi Kemampuan dan keterbatasan siswa (need assessment), sebagai dasar penyusunan kurikulum bagi siswa/i tersebut; (4). Penyusunan kurikulum berdasarkan kondisi, keterbatasan, dan kebutuhan siswa tersebut; (5). Sosialisasi hasil kurikulum tersebut kepada guru, orang tua siswa tersebut; (6). Penerapan program individual Individualized Educational Program (IEP). Komponen-komponen dalam penyusunan EIP tetap mengacu kepada kurikulum sekolah, namun tentu saja disesuaikan dengan kondisi, keterbatasan, kebutuhan, dan lingkungan siswa tersebut. Antara lain: (1) Identitas siswa; (2). Tingkat kemampuan siswa terkini; (3). Tujuan jangka panjang (4). Tujuan jangka pendek (5). Strategi Pembelajaran (6). Evaluasi pencapaian/kemajuan siswa.*

**Kata kunci:** *Individualized Educational Program, siswa berkebutuhan, sekolah inklusif*

**Abstrac**

*The Individualized Educational Program (IEP) is an Education Program for students with special needs aims to assist educators / teachers in ensuring that the special needs tudents to make progress in school. In addition, this individual education program helps teachers and parents to focus more on the target achievements that must be achieved by the special needs students. This Individualized Educational Program (IEP) program does not fully focus on achievement targets only in the academic field. Other achievements can be in the form of the ability to socialize, interact, and even the ability to be independent. The Individual Individualized Education Program (IEP) includes the following steps: (1). Team/Committee Formation; (2). IEP Committee Members/Preparation Team Meeting; (3). Identification of students' abilities and limitations (need assessment), as a basis for preparing a curriculum for these students; (4). Curriculum preparation based on the conditions, limitations and needs of these students; (5). Socialize curriculum results to teachers, parents of these students; (6). Application of the Individualized Educational Program (IEP) program. The components in the preparation of the EIP still refer to the school curriculum, but of course it is adjusted to the conditions, limitations, needs, and environment of these students. Among other things: (1) Student identity; (2). Current level of student ability; (3). Long-term goals (4). Short term goals (5). Learning Strategies (6). Evaluate student achievement / progress.*

**Keywords:** *Individualized Educational Program, special needs students, inclusive schools*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Sekolah inklusif adalah sekolah yang mengakomodasi semua anak tanpa menghiraukan kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, linguistik atau kondisi lain mereka. Hal ini termasuk juga anak berkelainan/berkebutuhan pendidikan khusus dan anak berbakat, anak jalanan dan anak pekerja, anak dari populasi terpencil dan pengembara, anak dari minoritas linguistik, etnik dan budaya serta anak-anak yang mempunyai kelemahan atau kelompok marginal lain.

Sekolah inklusif memerlukan pengembangan Program Pendidikan Individual bagi setiap anak terutama yang mengalami kelainan dan memerlukan pendidikan khusus. Dalam menyediakan pendidikan umum Program Pendidikan Individual bagi anak berkelainan harus dirancang secara tepat dan ditulis sebagai dokumen yang mendeskripsikan program pendidikan bagi mereka.

Rencana/Program Pendidikan Individual adalah rencana program yang disusun bagi setiap anak berkelainan/berkebutuhan berdasarkan hasil assesmen dan disesuaikan dengan kondisi, kemampuan dan kebutuhan anak bersangkutan. Program ini dapat merupakan program jangka pendek maupun program jangka panjang; dan mencakup berbagai aspek pendidikan, tidak hanya kurikulum atau acuan pengajaran, tetapi juga mencakup penempatan, dan rujukan dengan lembaga-lembaga terkait bagi anak berkelainan bersangkutan.

Program pendidikan individual bagi para siswa yang berkelainan membantu para pendidik/guru dalam memastikan bahwa para siswa yang bersangkutan membuat kemajuan di sekolah. Selain itu program pendidikan individual yang ditulis secara baik juga akan membantu untuk mensistematisir struktur dan siklus belajar terutama dalam mentargetkan bidang yang akan dicapai. Tetapi bukan berarti bahwa apa yang semua dipelajari siswa di sekolah harus ada di dalam rencana pendidikan individual. Program pendidikan individual lebih memusatkan pada titik tekanan utama dari apa yang dipelajari siswa dari periode waktu yang spesifik (Tim Loreman,et.all; 2005: 112).

Anak berkelainan adalah anak yang karena sesuatu hal mengalami penyimpangan /kelainan baik fisik, intelektual, social, emosional, atau kondisi lain. Hal ini termasuk anak tunanetra, anak tunarungu, anak tunagrahita, anak tunadaksa , anak tunalaras, anak berbakat, anak berkesulitan belajar spesifik, anak autis dan anak-anak yang mempunyai penyimpangan/kelainan perilaku lainnya.

Pertimbangan dalam pengembangan Program Pendidikan Individual termasuk melakukan assesmen terhadap siswa berkelainan dalam semua bidang yang berhubungan dengan dugaan keterbatasan dan atau ketidakmampuan mereka, adalah mempertimbangkan akses terhadap kurikulum umum, pertimbangan bagaimana keterbatasan dan atau ketidakmampuan berpengaruh terhadap belajar siswa, pertimbangan terhadap tujuan dan sasaran yang membuat

perbedaan terbesar untuk siswa yang bersangkutan, dan akhirnya memilih penempatan dalam lingkungan dengan keterbatasan minimal (Tim Loreman, et.al; 2005: 112).

Setelah diketahui berbagai hal tentang anak berkelainan melalui assesmen, maka hasil assesmen tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyusunan Program Pendidikan Individual bagi masing-masing anak berkelainan.

Sampai saat ini diduga masih banyak sekolah-sekolah inklusif yang belum mengembangkan dan mengelola Program Pendidikan Individual bagi siswa berkelainan, sehingga mereka harus mengikuti program pendidikan secara umum, tanpa menghiraukan kondisi dan kebutuhan mereka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem pendidikan di sekolah inklusif belum mengacu pada kondisi dan kebutuhan siswa berkelainan, tetapi siswa yang bersangkutan harus mengikuti sistem pendidikan yang berlaku umum. Oleh karena itu penting untuk dilakukan pelatihan penyusunan *Individual Educational Program* (IEP) di sekolah-sekolah inklusi.

## **II. PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa hasil diskusi dengan mitra yaitu Yayasan Sekolah Sahabat Al Qur'an yang terdiri dari SD, SLB dan SMP yang diwakili oleh ketua yayasan' terdapat beberapa masalah yang dianggap penting untuk segera ditangani antara lain

1. Para guru baik di tingkatan SD, SMP bahkan di tingkatan SLB pun masih belum memiliki wawasan yang cukup tentang

karakteristik anak berkebutuhan khusus

2. Para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan tentang pendidikan inklusi

3. Para guru masih belum memiliki wawasan dan keterampilan dalam menyusun program individual (IEP) pendidikan inklusi.

## **III. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka untuk melaksanakan kegiatan PKM ini diperlukan adanya metode. Adapun metode yang digunakan yakni:

### **1. Pelatihan**

Pelatihan ini diawali dengan pembekalan dasar berupa ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis tentang berbagai karakteristik siswa ABK, pendidikan inklusi

### **2. Pendampingan dalam penyusunan *Individualized Educational Program* (IEP) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-guru Sekolah Sahabat AlQur'an Binjai**

Dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan *Individualized Educational Program* (IEP) para guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai diberikan workshop, *role play*, dan tugas latihan penyusunan IEP secara berkelompok/ *team teaching*.

### **3. Refleksi hasil workshop dan pendampingan pelatihan penyusunan *Individualized Educational Program* (IEP) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat AlQur'an Binjai**

Setelah pelatihan dasar (pembekalan teori) dan praktik (*workshop*) dilakukan refleksi dalam bentuk diskusi. Diskusi yang dilakukan yakni mengevaluasi kesesuaian kegiatan dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai sehingga menemukan umpan balik tentang proses maupun hasil kegiatan. Apabila

belum sesuai dengan rencana dan tujuan akan dilakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan tindak lanjut.

#### **4. Pendampingan dalam tindak lanjut**

Setelah pelatihan dasar (pembekalan teori), praktik (*workshop*), dan pendampingan serta refleksi dilakukan upaya tindak lanjut. Semua materi yang diberikan selama pelatihan penyusunan EIP akan dipublikasikan di dalam jurnal nasional terindeks di Google Scholar dan dimuat di dalam majalah atau surat kabar.

### **IV. HASIL YANG DICAPAI**

#### **1) Pelatihan Penyusunan *Individualized Education Program (IEP)* untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai**

Persiapan yang dilakukan untuk membimbing pelatihan penyusunan Individualized Education Program bagi guru-guru Sekolah Sahabat Al Qur'an dilaksanakan dalam beberapa tahap guna mewujudkan para guru yang kreatif, unggul dan cerdas serta meningkatkan profesionalisme. Kegiatan program PKM "**Pelatihan Penyusunan *Individualized Education Program (IEP)* untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai**" dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Juni 2020 bertempat di Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh peserta yaitu para guru, Kepala Sekolah, Ketua

Yayasan Pendidikan Sahabat Al Qur'an Binjai. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 15 orang peserta yang diutus oleh kepala sekolah. Dimana karena kondisi dan situasi masih pada masa pandemic yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan yang mengundang banyak orang sehingga kepala sekolah hanya mengutus 15 orang guru saja.

Rencana/ Program Pendidikan Individual adalah rencana program yang disusun bagi setiap anak berkelainan/berkebutuhan berdasarkan hasil assesmen dan disesuaikan dengan kondisi, kemampuan dan kebutuhan anak bersangkutan. Program ini dapat merupakan program jangka pendek maupun program jangka panjang; dan mencakup berbagai aspek pendidikan, tidak hanya kurikulum atau acuan pengajaran, tetapi juga mencakup penempatan, dan rujukan dengan lembaga-lembaga terkait bagi anak berkelainan bersangkutan.

Program pendidikan individual bagi para siswa yang berkelainan membantu para pendidik/guru dalam memastikan bahwa para siswa yang bersangkutan membuat kemajuan di sekolah. Selain itu program pendidikan individual yang ditulis secara baik juga akan membantu untuk mensistematisir struktur dan siklus belajar terutama dalam mentargetkan bidang yang akan dicapai. Tetapi bukan berarti bahwa apa yang semua dipelajari siswa di sekolah harus ada di dalam rencana pendidikan individual.

#### **4.2. Persiapan Kegiatan Bersama Mitra Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Quran**

Persiapan kegiatan awal dilakukan pada 23 November 2019 dimana tim pelaksana dosen bertemu dengan kepala sekolah Annajwa Islamic School untuk mengajukan permohonan kesediaan sebagai mitra pada kegiatan kemitraan masyarakat pelatihan penyusunan Individualized Education Program. Ketua Yayasan beserta kepala sekolah baik rencana kegiatan ini dan dengan senang hati bersedia menjadi mitra karena mereka menyadari bahwa para guru sangat membutuhkan keterampilan penyusunan program pembelajaran individu yang mana jika diterapkan dengan tepat dan serius akan menjadi sebuah program pembelajaran yang sangat efektif untuk membantu peserta didik yaitu anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, lebih mandiri dan peluang berprestasi di sekolah serta memudahkan guru dan orang tua dalam menjalankan system pembelajaran yang lebih terarah.

Selanjutnya tim pelaksana kegiatan kemitraan masyarakat ini langsung mendiskusikan perihal rencana kegiatan, menjelaskan manfaat dari pelatihan ini, teknis pelaksanaan kegiatan dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

#### **4.3 Pelaksanaan Penyusunan *Individualized Education Program (IEP)* untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Pelatihan Penyusunan Individualized Education Program (IEP) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Juni 2020 di Sekolah Sahabat Al Quran . Kegiatan ini dihadiri oleh tim pelaksana, 2 orang mahasiswa, guru-guru Sekolah Sahabat Al Quran beserta kepala Sekolah, Juga turut hadir pimpinan Yayasan yang antusias ikut pelatihan serta bergembira atas terselenggaranya kegiatan kemitraan masyarakat ini.

Kegiatan dimulai dengan pidato sambutan oleh Ketua Yayasan Sekolah Sahabat AlQur'an, Bapak Ustads Irvantra Padang, MA. Dalam pidatonya beliau menyampaikan kegembiraannya bahwa sekolah yang beliau pimpin dipercayakan menjadi mitra kegiatan Program Kemitraan Masyarakat. Beliau juga sangat senang atas materi palatihan EIP dimana pelatihan ini memang sangat mereka butuhkan sebagai bekal guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus serta mempersiapkan metode pembelajaran di semester mendatang Dengan harapan melalui pelatihan ini nantinya akan menambah pengetahuan para guru, semakin kreatif dan inovatif dalam menyusun program pembelajaran individu bagi peserta didiknya terutama anak-anak ABK



Kegiatan dilanjutkan dengan pidato sambutan dari tim pelaksana, yang diwakili oleh Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd. Beliau mengucapkan terima kasih yang besar atas sambutan dari Sekolah Sahabat Al Quran serta antusias yang luar biasa atas terlaksananya kegiatan ini. Semoga kegiatan ini membawa banyak keberkahan.

Setelah pidato sambutan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyampaian materi dan workshop oleh tim pelaksana. Sebelum membahas lebih jauh tentang EIP, terlebih dahulu dijelaskan tentang apa itu ABK, apa saja yang tergolong ke dalam ABK teknik dasar mengenali ciri-ciri anak ABK yang bertujuan agar pemahaman peserta pelatihan lebih baik lagi.

Kegiatan workshop juga diisi dengan games (permainan) dan pemutaran video tentang anak berkebutuhan khusus. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan mudah memahami penjelasan yang disampaikan serta membuat suasana pelatihan semakin menarik.



Para peserta pelatihan diberikan penjelasan tentang penyusunan EIP, manfaat dari EIP, siapa saja yang terlibat dalam penyusunan EIP dan lain sebagainya. Sebelum kegiatan dilanjutkan dengan praktek penyusunan EIP, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber/tim pelaksana seputar ABK dan EIP. Antusias dari peserta pelatihan sangat tinggi. Mereka banyak mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman yang mereka hadapi saat mengajak anak berkebutuhan khusus (ABK).



Kegiatan dilanjutkan dengan latihan penyusunan Individualized Education Program (IEP) atau Program Pembelajaran Individual (PPI). Peserta diberikan ilustrasi cerita tentang anak berkebutuhan khusus, lalu mereka diminta untuk menyusun program individu berdasarkan cerita ilustrasi tersebut.

**CONTOH FORM PPI**

**PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Hari Tg/Bi/Th : .....  
 Nama Siswa : .....  
 Alamat : .....  
 Nama Sekolah : .....  
 Kelas : .....  
 Bid Kesulitan : .....  
 Guru : .....

**KOMPETENSI SISWA SAAT INI**  
 .....

**KOMPETENSI DASAR YANG HARUS DIKUASAI**  
 .....

No.	Tujuan		Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber	Jenis Evaluasi	Peng jawab
	Umum	Khusus					

**4.4. Refleksi Hasil Workshop dan Pendampingan Pelatihan Penyusunan IEP**

Para peserta guru telah mengikuti kegiatan workshop dan pelatihan penyusunan EIP. Mereka langsung mempraktekkan cara penyusunan EIP berdasarkan ilustrasi cerita yang disajikan oleh narasumber. Banyak sekali pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Mereka merasa bahwa program EIP ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam menyusun program belajar untuk peserta didik mereka.

Setelah peserta selesai menyusun IEP mereka berdasarkan ilustrasi cerita yang disajikan, tim pelaksana melakukan evaluasi apakah program yang telah disusun tersebut telah mencakup target jangka pendek dan jangka panjang, realistis, dan sebagainya.

**4.5. Pendampingan dalam Tindak Lanjut**

Pada tahap ini tim pelaksana memantau para peserta dalam pengaplikasian IEP yang telah mereka susun apakah berjalan dengan baik. Serta melakukan revisi jika dianggap program yang disusun tersebut belum sesuai dengan target pencapaian.

**4.6 Luaran yang Dicapai**

Pelatihan dasar (pembekalan teori), praktik kelompok (workshop), dan pendampingan serta refleksi telah dilaksanakan. Kegiatan pelatihan PKM dengan judul kegiatan **“Pelatihan Penyusunan Individualized Education Program (IEP) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur’an Binjai ”** telah terpublikasikan di dalam media massa harian waspada online maupun cetak yang terbit pada hari Jumat, tanggal 26 Juni 2020 dan dimuat di dalam jurnal nasional terindeks di Google Scholar (draf terlampir pada bagian lampiran).

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman dan pelatihan penyusunan Individualized Educational Program (IEP) atau Program Pembelajaran Individu (PPI) kepada guru-guru Sekolah Sahabat Al Qur’an Binjai yang selama ini mengalami kesulitan dalam menyusun program dan target pencapaian bagi peserta didik ABK baik yang bersifat akademis maupun non akademis. Setelah diadakannya pelatihan ini para guru menjadi paham apa yang harus mereka susun pada program pembelajaran individu terhadap setiap peserta didik ABK yang

ada di sekolah tersebut, menentukan target jangka pendek dan jangka panjang. Para peserta optimis bahwa siswa ABK di sekolah tersebut bisa mencapai kemajuan dalam bidang akademik pula.

## **5.2 Saran**

Semoga program pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut dengan memberikan kegiatan-kegiatan pelatihan lainnya. Membekali para guru dengan pengetahuan lainnya, memberikan pendampingan bahkan memberikan evaluasi terhadap hasil dari pelatihan..

## **REFERENSI**

- Abdul hadis. 2006. Pendidikan Anak Berkebutuhan autistic. Bandung: Alfabeta
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad, Jamila. 2008. Special Education For Special Children. Bandung: PT. Mizan Publika
- Nazir, Muhammad. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Santoso. 2012. Cara memahami dan mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Wardani, dkk. 2011. Pengantar Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: Universitas Terbuka.